

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

KSPPS madani Jawa Timur telah genap berusia tujuh tahun pada 10 November 2017. Selama tujuh tahun perjalanan pertumbuhan tersebut, KSPPS madani Jawa Timur telah mengalami dua kali evolusi lembaga atau perubahan dari sisi perijinan badan hukum dan tetap istiqomah bertahan dalam bentuk badan hukum koperasi. Pada 2010, KSPPS madani Jawa Timur semula berawal dari pendirian Koperasi Jasa Keuangan Syariah madani atau disingkat KJKS madani sesuai dengan Anggaran Dasar yang disahkan pada 25 Oktober 2011. Kemudian melalui perubahan Anggaran Dasar yang disahkan pada 4 Mei 2015, KJKS madani berubah menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah madani atau disingkat KSPPS madani. Evolusi yang terakhir adalah melalui perubahan Anggaran Dasar dengan pengesahan bernomor P2T/21/09.02/01/IV/2016 tertanggal 7 Januari 2016, KSPPS madani berubah menjadi KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN madani JAWA TIMUR atau disingkat KSPP SYARIAH madani Jawa Timur atau KSPPS madani Jawa Timur yang menandai era baru untuk berkiprah di level provinsi. Dengan demikian ruang lingkup pelayanan KSPPS madani Jawa Timur tidak lagi sebatas kecamatan atau kabupaten melainkan di seluruh kabupaten di provinsi Jawa Timur.

Lokasi KSPP Syariah Madani untuk cabang trenggalek yaitu berada di JL. Kanjeng Jimat Rejowinangun Kecamatan Trenggalek Kabupaten Trenggalek.

## B. Deskripsi Responden

Data deskripsi responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan hubungan antara variabel yang di gunakan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden menjadi 4 bagian yaitu :

### 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin masyarakat kecamatan bendungan khususnya desa surenlor yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase ( % )
Laki Laki	38	38 %
Perempuan	62	62 %
Jumlah	100	100 %

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diperhatikan bahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang atau 38% sedangkan responden jenis kelamin perempuan sebanyak 62 orang atau 62 % dengan demikian dapat disimpulkan bahwa jumlah responden jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden jenis kelamin laki-laki.

## 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Adapun data mengenai umur anggota masyarakat kecamatan bendungan khususnya desa surenlor yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Usia**

Usia Responden	Jumlah Responden	Persentase
<20	20	20 %
20-30	28	28 %
30-40	38	38 %
> 40	14	14 %

Dari tabel 4.2 diatas bahwa jumlah responden sebagai berikut :

Umur < 20 tahun sebanyak 20 orang atau 20 %, umur 20-30 tahun sebanyak 28 orang atau 28 %, umur 30-40 tahun sebanyak 38 orang atau 38 %, umur > 40 tahun sebanyak 14 orang atau 14 %. Rata-rata yang didapatkan adalah umur 30-40 tahun karena pada umur sekian para anggota sudah memiliki kematangan untuk melakukan perputaran uang atau melakukan kegiatan pembiayaan di lembaga keuangan KSPP syariah madani cabang trenggalek.

## 3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data mengenai pekerjaan responden di sini, peneliti mengelompokkan menjadi 6 kategori yaitu : Pegawai Negeri, Pegawai Swasta, Wiraswasta, Pedagang, Pelajar / Mahasiswa, Tani.

**Tabel 4.3**  
**Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase ( % )
Pegawai Negeri	5	5 %
Pegawai Swasta	7	7 %
Wiraswasta	15	15 %
Pedagang	10	10 %
Pelajar / Mahasiswa	9	9 %
Tani	54	54 %

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat di lihat bahwa sebagian besar dari responden bekerja sebagai Petani dengan jumlah sebanyak 54 orang atau 54 %, sedangkan responden terkecil bekerja sebagai Pegawai Negeri sebanyak 5 orang atau 5 %. Hasil ini dapat di artikan bahwa mayoritas penduduk kecamatan bendungan khususnya desa surenlor bekerja sebagai Petani.

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dari angket yang telah di sebarakan oleh pemeliti kepada responden yang terdiri dari 33 pernyataan dan dibagi menjadi 4 kategori, yaitu :

1. Sembilan pertanyaan di gunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat trenggalek terhadap produk pembiayaan investasi mudharabah di KSPP syariah madani cabang trenggalek diukur ukur menggunakan fariabel ( X1 )
2. Sembilan pertanyaan di gunakan untuk mengetahui perilaku masyarakat trenggalek terhadap produk pembiayaan investasi mudharabah di KSPP syariah madani cabang trenggalek diukur ukur menggunakan fariabel ( X2 )

3. Sembilan pertanyaan di gunakan untuk mengetahui preferensi masyarakat trenggalek terhadap produk pembiayaan investasi mudharabah di KSPP syariah madani cabang trenggalek diukur menggunakan fariabel ( X3 )
4. eman pertanyaan di gunakan untuk mengetahui produk pembiayaan investasi mudharabah di KSPP syariah madani cabang trenggalek diukur menggunakan fariabel ( Y )

Kemudian jawaban responden dari pernyataan yang ada dalam angket yang telah disebaroleh peneliti di paparkan pada tabel berikut ini :

### 1. persepsi

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Variabel Persepsi**

Bobot	skor	X1.1	X1,2	X1.3	Jumlah
Sangat Setuju	5	97	77	42	216
Setuju	4	136	103	146	385
Neral	3	38	94	77	209
Tidak Setuju	2	14	15	27	56
Sangat Tidak Setuju	1	18	8	8	34

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa jawaban setiap poin pertanyaan yang diisi oleh responden mengenai variabel Persepsi rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban responden yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai persepsi sejumlah 385.

## 2. Perilaku

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Variabel Perilaku**

Bobot	Skor	X2.1	X2.2	X2.3	Jumlah
Sangat Setuju	5	60	33	96	189
Setuju	4	142	97	140	379
Netral	3	69	107	64	240
Tidak Setuju	2	7	30	22	59
Sangat Tidak Setuju	1	12	13	8	33

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa jawaban setiap poin pertanyaan yang diisi oleh responden mengenai variabel Perilaku rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban responden yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai perilaku sejumlah 379.

## 3. Preferensi

**Tabel 4.6**  
**Deskripsi Variabel Preferensi**

Bobot	Skor	X3.1	X3.2	X3.3	Jumlah
Sangat Setuju	5	36	58	42	136
Setuju	4	94	92	134	320
Netral	3	104	103	97	304
Tidak Setuju	2	43	20	33	95
Sangat Tidak Setuju	1	23	21	1	45

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa jawaban setiap poin pertanyaan yang diisi oleh responden mengenai variabel Pteferensi rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban responden yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai preferensi sejumlah 320.

#### 4. Produk Ivestasi Mudharabah

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Variabel Produk Ivestasi Mudharabah**

Bobot	Skor	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Jumlah
Sangat Setuju	5	60	48	56	164
Setuju	4	70	85	135	290
Netral	3	20	35	61	116
Tidak Setuju	2	11	6	3	20
Sangat Tidak Setuju	1	3	5	2	10

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa jawaban setiap poin pertanyaan yang diisi oleh responden mengenai variabel Mudharabah rata-rata menjawab setuju. Dengan jawaban responden yang menyatakan setuju pada semua pernyataan mengenai Mudharabah sejumlah 290.

#### D. Analisis Data

##### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

###### a. Uji validitas

pengujian validitas instrument dalam penelitian dilakukan agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi. Nilai validitas masing-masing butir pertanyaan dapat di lihat pada nilai Corrected Item-Total Correlation seperti yang di jelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo, yang menyatakan bahwa bila korelasi tiap factor positif dan besarnya 0,3 keatas maka factor tersebut

merupakan Construct yang kuat. Berdasarkan jendela Item-Total nilai Corrected Item-total Correlation untuk masing-masing butir adalah.

**Tabel 4.8**  
**Uji Validitas**

Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
1	.302	Valid
2	.327	Valid
3	.171	Valid
4	.278	Valid
5	.300	Valid
6	.165	Valid
7	.365	Vaid
8	.533	Valid
9	.486	Valid
10	.301	Valid
11	.247	Valid
12	.342	Valid.
13	.485	Valid
14	.187	Valid
15	.112	Valid
16	.178	Valid
17	.151	Valid
18	.197	Valid
19	.174	Valid
20	.181	Valid
21	.144	Valid
22	.451	Valid
23	.236	Valid
24	.297	Valid
25	.492	Valid
26	.291	Valid
27	.382	Valid
28	.328	Valid
29	.515	Valid
30	.193	Valid
31	.018	Valid
32	.024	Valid
33	.095	Valid

Berdasarkan tabel 4.8 seluruh item nilai dari no 1 sampai 33 adalah valid karena nilai Corrected Item-total Correlation lebih besar dibanding 0,3, dan apabila korelasi tiap factor positif dan



besarnya 0,3 keatas maka variabel tersebut merupakan Construct yang kuat.

#### b. Uji Reliabilitas

uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indicator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel. Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrument variabel Persepsi (X1), Perilaku (X2), Preferensi (X3) dan Produk Pembiayaan Investasi Mudhaabah (Y) :

**Tabel 4.9**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Persepsi**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.582	.628	9

**Tabel 4.10**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Perilaku**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.923	.923	9

**Tabel 4.11**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Preferensi**

##### **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.973	.973	9

**Tabel 4.12**  
**Uji Reliabilitas Variabel Produk Pembiayaan Investasi Mudharabah**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.982	.983	6

Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian dapat diterima bila memiliki koefisien Alpha lebih besar dari 0,60 seperti yang dikemukakan oleh Nugroho dan Suyuthi. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien variabel-variabel penelitian lebih besar dari 0,6 reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0,6.

## 2. uji normalitas

### a. Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov

Untuk uji normalitas data digunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel residu memiliki distribusi normal atau tidak. Data distribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) > 0,5. Sedangkan data distribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) < 0,5.

**Tabel 4.13**  
**Uji Normalitas Data Dengan Kolmogorov-Smirnov**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Persepsi	Perilaku	Preferensi	Produk Investasi Mudharabah
N		15	15	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	60.00	60.00	60.07	35.93
	Std. Deviation	47.309	47.203	40.270	39.507
Most Extreme Differences	Absolute	.182	.183	.197	.203
	Positive	.182	.183	.197	.203

	Negative				
Test Statistic		-.136	-.131	-.186	-.182
Asymp. Sig. (2-tailed)		.182	.183	.197	.203
		.197 <sup>c</sup>	.189 <sup>c</sup>	.119 <sup>c</sup>	.098 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel 4.13 pada data ini bahwa nilai Asymp. Sig ( 2-tailed ) untuk ( X1 ) sebesar 197, ( X2 ) sebesar 189, ( X3 ) sebesar 119, dan Y sebesar 098 sehingga dapat dikatakan bahwa data an digunakan dalam penelitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai sigifikan lebih dari 0,05.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian dari penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan tolerance. Cara pendeteksian uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

1. Regresi terbebas dari problem multikolinearitas apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai tolerance  $> 0.10$ , maka data tersebut tidak ada multikolinearitas.

2. Regresi terjadi problem multikolinieritas apabila nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0.10, maka data tersebut terdapat multikolinieritas.

**Tabel 4.14**  
**Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.422	10.824		-.409	.691		
Persepsi	.560	.272	.671	2.057	.064	.222	4.505
Perilaku	.331	.290	.396	1.140	.278	.196	5.101
Preferensi	-.218	.269	-.222	-.810	.435	.313	3.196

a. Dependent Variable: Produk Investasi Mudharabah

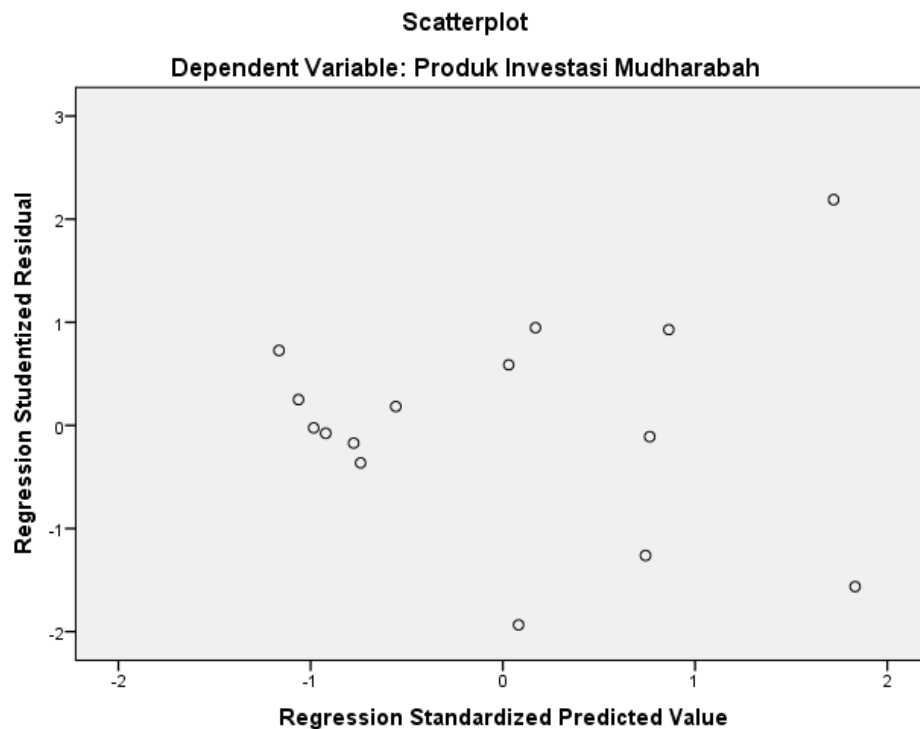
Dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa variabel X1 ( Persepsi ) memperoleh nilai VIF 4.505 dan tolerance 0. 222, untuk variabel X2 ( Perilaku ) memperoleh nilai VIF 5.101 dan tolerance 0.196, untuk variabel X3 ( Preferensi ) memperoleh nilai VIF 3.196 dan tolerance 0.313. Dari ketiga variabel tersebut nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian model regresi

memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas. Cara menilai uji heteroskedasitas adalah dengan melakukan uji korelasi spearman yang dilakukan dengan cara mengkolerasikan nilai unstandardized residual dengan masing-masing variabel independen ( $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ ). Dari hasil uji korelasi spearman, diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel Gambar 4.1**  
**Uji Heteroskedastisitas**



Dari gambar 4.1 dapat disimpulkan variabel bebas diatas tidak terjadi heterokedastisitas atau bersifat homokedastisitas karena (1) penyebaran titik-titik data tidak berpola (2) titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0 dan (3) titik-titik tidak mengumpul hanya dibawah dan diatas saja.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka uji regresi dikatakan signifikan. Atau dengan melihat angka signifikannya jika nilai  $sig. < \text{tingkat signifikansi } (\alpha = 0,05)$ , maka secara parsial atau individu variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Uji hipotesis secara parsial (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.422	10.824		-.409	.691
	Persepsi	.560	.272	.671	2.057	.064
	Perilaku	.331	.290	.396	1.140	.278
	Preferensi	-.218	.269	.222	.810	.435

a. Dependent Variable: Produk Investasi Mudharabah

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah :

1.  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$
2.  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$

Dengan Probabilitas :

1. Jika probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_1$  ditolak.
2. Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima.

a. Variabel X1 = Persepsi

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi untuk Persepsi sebesar 0.064. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikansi 0.05, nilai  $0.064 > 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya Persepsi berpengaruh signifikan terhadap produk Pembiayaan Investasi Mudharabah. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel Persepsi sebesar 2.057. Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ ) adalah sebesar 1.661. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2.057 > 1.661$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti Persepsi berpengaruh signifikan terhadap Produk Pembiayaan Ivestasi Mudharabah di KSPP Syariah Madani Cabang Trenggalek.

b. Variabel X2 = Perilaku

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel Perilaku 0.278. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikansi 0.05, nilai  $0.278 > 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Produk Investasi Mudarabah. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel Besaran Premi sebesar 1.140. Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ ) adalah sebesar

1.661. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1.140 > 1.661$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Produk Investasi Mudharabah di KSPP Syariah Madani Cabang Trenggalek.

c. Variabel X3 = Preferensi

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi untuk variabel Preferensi sebesar 0.435. Dapat dikatakan bahwa dengan tingkat signifikansi 0.05, nilai  $0.453 > 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima, artinya Preferensi berpengaruh signifikan terhadap Produk Investasi Mudharabah. Kemudian menggunakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai  $t_{hitung}$  variabel Preferensi sebesar 810 . Dimana  $t_{tabel}$  dicari pada signifikansi 0.05 dengan derajat kebebasan ( $df = n - k - 1 = 100 - 3 - 1 = 96$ ) adalah sebesar 1.661. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $810 > 1.661$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak atau  $H_1$  diterima yang berarti Peferensi berpengaruh signifikan terhadap terhadap Produk Investasi Mudharabah di KSPP Syariah Madani Cabang Trenggalek.

**b. Uji secara Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikansi secara simultan atau bersama-sama antara variabel Persepsi (X1), Perilaku (X2), Preferensi (X3), terhadap produk Investasi Mudharabah (Y) di KSPP Syariah Madani Cabang



Trenggalek, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

**Tabel 4.16**  
**Uji secara Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16180.765	3	5393.588	10.463	.001 <sup>b</sup>
	Residual	5670.168	11	515.470		
	Total	21850.933	14			

a. Dependent Variable: Produk Investasi Mudharabah

b. Predictors: (Constant), Preferensi, Persepsi, Perilaku

Berdasarkan output SPSS 23 diatas diketahui  $F_{hitung}$  adalah 10.463, sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikansi 0,05 dengan kebebasan  $(n-k-1)$   $100 - 3 - 1 = 96$  maka diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2.70. Dengan membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  sehingga dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10.463 > 2.70$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel Persepsi (X1), Perilaku (X2), Preferensi (X3), terhadap produk pembiayaan Investasi Mudharabah (Y) di KSPM Syariah Madani Cabang Trenggalek.

##### 5. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisiensi determinasi memiliki fungsi untuk mengetahui besarnya variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen (Kualitas Produk, Besaran Premi, Strategi Pemasaran)

terhadap variabel dependen (Kepuasan Nasabah). Dari hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 16 dapat dilihat nilai koefisiensi determinasi, sebagai berikut :

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 <sup>a</sup>	.741	.670	22.704

a. Predictors: (Constant), Preferensi, Persepsi, Perilaku

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh angka R<sup>2</sup> (*R Square*) sebesar 0.741 atau (74,1%). Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh Persepsi, Perilaku, Preferensi terhadap Produk Pembiayaan Investasi Mudharabah di KSPM Syariah Madani Cabang Trenggalek sebesar 74,1%. Dengan kata lain variabel Persepsi, Perilaku, dan Preferensi sebesar 74,1% sedangkan sisanya sebesar 25,9% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.